

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi berprestasi merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademik dan non-akademik. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong individu untuk berusaha mencapai hasil yang optimal dalam berbagai aktivitas yang dilakukannya.

Nurhidayah (2020) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan internal seseorang untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan standar tertentu yang telah ditetapkan. Motivasi berprestasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong utama dalam mencapai prestasi, karena seseorang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih gigih dan fokus dalam menyelesaikan tugasnya.

Motivasi berprestasi tidak hanya terbentuk secara alami, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keluarga dan kebudayaan, konsep diri, jenis kelamin, serta pengakuan dan prestasi McClelland (dalam Susanto, 2018:40). Siswa dengan tujuan yang jelas dan dukungan lingkungan yang baik cenderung lebih termotivasi untuk berprestasi.

McClelland (dalam Susanto, 2018:41) mengidentifikasi enam karakteristik utama individu dengan motivasi berprestasi tinggi, yaitu mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai,

berusaha bekerja secara kreatif, berusaha mencapai cita-cita, mengadakan antisipasi, melakukan kegiatan sebaik- baiknya.

Meskipun demikian tidak semua siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Siswa dengan motivasi berprestasi rendah sering kali menunjukkan tanda-tanda seperti kurang minat dalam belajar, tidak memiliki tujuan yang jelas dan tidak ada usaha untuk berprestasi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari kondisi lingkungan sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan, layanan penempatan dan penyaluran menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Layanan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa, serta menempatkan siswa di lingkungan belajar yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dengan penempatan yang tepat, siswa akan merasa nyaman dan lebih termotivasi untuk berprestasi karena mendapatkan dukungan yang sesuai dengan potensinya. Layanan ini juga membantu siswa mengenal bakat dan minat siswa serta mengarahkan siswa pada jalur pendidikan dan karier yang sesuai, baik dalam aspek akademik maupun non akademik.

Pentingnya layanan ini semakin nyata di era modern, dimana kompetensi dan keterampilan individu menjadi faktor penentu dalam persaingan global. Proses penempatan dan penyaluran yang efektif dapat mengarahkan siswa pada kegiatan dan program yang sesuai dengan bakat serta minat siswa, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan data awal hasil wawancara dengan guru BK di SMP Katolik Sta. Theresia pada Senin, 2 September 2024, terungkap bahwa sekolah telah menerapkan layanan penempatan dan penyaluran untuk memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Terkait motivasi berprestasi siswa kelas VIII, sebagian siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi, terutama di kelas VIII A dan B, sementara sebagian lainnya tampak kurang termotivasi dalam berprestasi seperti siswa kelas VIII C dan D. Gejala yang ditunjukkan seperti tidak memiliki semangat untuk belajar, menyontek saat ujian, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak memiliki usaha untuk memperbaiki nilai, dan lebih sering menggunakan telepon genggam untuk bermain daripada belajar.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama magang di kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi akademik yang diraih oleh siswa telah dibuktikan melalui partisipasi dan pencapaian dalam berbagai perlombaan seperti debat bahasa Inggris, bahasa Indonesia, fisika, dan matematika. Sekolah mendukung kegiatan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap, seperti ruangan kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruangan musik, dan ruangan *Engglis Club*.

Siswa juga aktif dalam kegiatan non akademik dan meraih prestasi membanggakan, seperti lomba jurnalistik, peraih medali emas taekwondo,

serta prestasi di bidang futsal, tenis meja, paduan suara, tari, dan PBB (Peraturan Baris Berbaris). Berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang tenis meja, lapangan futsal, dan studio multimedia yang dapat digunakan untuk kegiatan seperti olah vokal, band, podcast, dan cover lagu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia Kupang tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Katolik Sta. Theresia Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk memperjelas makna konsep yang digunakan sesuai dengan konteks penelitian. Adapun konsep-konsep yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Prayitno (dalam Seplyana 2020) menyatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau klien yang mengalami *mismatch* atau kondisi kurang serasi atau kurang mendukung keadaan dan potensi diri yang dimiliki dengan lingkungan pengembangnya.

Sedangkan Nurihsan (2017:30) menjelaskan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan untuk membantu peserta didik agar memperoleh wadah yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang membantu individu atau kelompok dalam menemukan lingkungan yang cocok atau tepat agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi (bakat dan minat) yang dimiliki.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal dalam diri individu untuk menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan guna

mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan itu, Nurhidayah (2016) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang dengan hasil yang optimal.

Selanjutnya Santrok (Arvyaty et al., 2016) mengatakan bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*) adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan, dan melakukan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan.

Dari pendapat kedua ahli di atas dapat, disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan baik agar bisa mencapai keberhasilan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah, yang meliputi peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran serta pengembangan layanan penempatan dan penyaluran yang lebih efektif.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan untuk guru bimbingan dan konseling agar dapat meningkatkan pendekatan personal kepada siswa yang kurang termotivasi, khususnya di kelas VIII C dan D. Guru BK dapat mengadakan sesi konseling individual maupun kelompok untuk menggali informasi dan memberikan bimbingan yang sesuai kebutuhan siswa.

3. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat mengetahui dan memahami pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap pengembangan motivasi berprestasi.